

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kausal komparatif, yaitu yang memiliki tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan pengamatan terhadap risiko yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor penyebabnya. Dalam Penelitian ilmiah, Variabel pada umumnya ada dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) yang dapat mempengaruhi atau lebih dulu terjadi terhadap variabel lain yang disebut variabel terikat (*dependent variable*). Variabel terikat inilah yang menentukan *the main topic* seseorang peneliti yang mencerminkan spesialisasinya.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian penulis adalah pendekatan kuantitatif. Dalam metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk mencari informasi tentang apa yang ingin kita pahami.<sup>2</sup> Penelitian ini bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh Persepsi Gender (PG), Lingkungan Kerja (LK), dan Nilai Sosial (NS) terhadap Minat (M) di bank syariah. Dalam penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai indikator variabel penelitian agar dapat menjawab

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Medote Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal 13

<sup>2</sup> Deni Darmawan (2016) hal. 37

permasalahan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

## B. *Setting* Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Kudus Jl. Gondang Manis No. 51, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59322. Alasan memilih tempat tersebut karena ingin mengetahui minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah, yang tentunya mahasiswa sudah memiliki pandangan dalam menentukan profesi yang akan dipilih.

### 2. Waktu

Dalam penelitian ini memerlukan waktu minimal selama 3 minggu, yang akan dilaksanakan mulai bulan September 2021 dengan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa perbankan syariah IAIN KUDUS.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Kudus angkatan 2019, 2018 dan 2017.

**Tabel 3.1**

**Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah**

No	Tahun angkatan	Jumlah
1	2017	69 orang
2	2018	114 orang
3	2019	150 orang

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu komponen dari populasi yang mempunyai karakteristik atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel sering didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili

populasi.<sup>3</sup> Sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil teknik pengambilan sampel.

Adapun teknik sampling nya menggunakan teknik *Acidental Sampling* (sampel kebetulan) merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

E = Tingkat Kesalahan Sampel (Sampling Error), biasanya 5%<sup>5</sup>

Perhitungan ;  $n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$

$$n = \frac{333}{1 + 333(0,05)^2}$$

$$n = \frac{333}{1,8325}$$

$$n = 181$$

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

##### 1. Desain

Dalam melakukan penelitian, salah satu hal yang penting adalah membentuk desain pencarian. Desain penelitian dapat menjadi peta jalan bagi peneliti yang memandu dan menentukan arah proses penelitian secara tepat dan benar sesuai dengan tujuan yang telah

---

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Raja Grafindo,2014), hal 76

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Raja Grafindo,2014), hal 80

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2019)

ditetapkan.<sup>6</sup> Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal yang digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat antara variabel yang berfungsi sebagai penyebab (variabel bebas) dan variabel yang berfungsi sebagai variabel akibat (variabel terikat).

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

### a. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini di dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya di simbolkan dengan variabel “Y”. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat (M) Mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

### b. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel independen dapat berupa variabel yang mempengaruhi variabel dampak pada variabel lain, yang umumnya dalam urutan waktu Anda yang terjadi lebih dulu. Adanya variabel dalam penelitian kuantitatif dapat berupa variabel yang menjelaskan terjadinya sasaran utama dari topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu :

---

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta:Suluh Media, 2018) Hal 79

<sup>7</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta:Suluh Media, 2018) Hal 26

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Raja Grafindo,2014), hal 61

- 1) Persepsi Gender (PG)
- 2) Lingkungan Kerja (LK)
- 3) Nilai Sosial (NS)

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala pengukuran</b>
Minat (Y)	Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek, maka tidak mungkin seseorang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.	(1) Kesadaran individual (2) Ketertarikan yang muncul dalam diri (3) Adanya minat ekstrinsik dalam aktivitas (4) Merasa senang <sup>9</sup> (5) Latar belakang pendidikan	Likert
Persepsi Gender (X <sub>1</sub> )	Gender menurut Oakley adalah perbedaan kebiasaan atau tingkah laku antara perempuan dan laki-laki yang dikontribusikan secara sosial,	(1) Sifat diri (2) Kepercayaan diri (3) Cara berfikir (4) Kepribadian (5) Gaya kepemimpinan (6) Peran dan tugas <sup>10</sup>	Likert

<sup>9</sup> Yolanda Anjar Sari dan Mohamad Arief Rafsanjani, *Pendapatan Orang Tua dan Minat Berorganisasi Terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi*, JUPE Volume 08 Nomor 02 Tahun 2020, 122-130

<sup>10</sup> Mohamad Ridwan Aditya dan Ahmad Basid Hasibuan, *Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir*

	yang dibuat laki-laki dan perempuan itu sendiri.		
Lingkungan Kerja ( $X_2$ )	Lingkungan kerja adalah komponen-komponen yang merujuk pada lembaga atau kekuatan yang berinteraksi langsung maupun tidak langsung menurut pola tertentu mengenai organisasi atau perusahaan yang tidak akan lepas dari lingkungan dimana organisasi atau perusahaan itu berada.	(1)Penerangan (2)Suhu udara (3)Fasilitas kerja (4)Suasana kerja (5)Hubungan antar karyawan <sup>11</sup>	Likert
Nilai Sosial ( $X_3$ )	Nilai-nilai sosial merupakan suatu kemampuan seseorang di dalam masyarakat yang dapat diterima dan digunakan untuk merumuskan apa benar dan apa yang penting.	(1)Pekerjaan bergengsi (2)Kesempatan menjalankan hobi (3)Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain (4)Kesempatan bekerja dengan	Likert

*Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik*, Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), Volume 19, Nomor 1, 01 Maret 2020

<sup>11</sup> Bukhari dan Sjahril Effendi Pasaribu, *Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja*, jurnal ilmiah Magister Manajemen Vol 2, No 1 Maret 2019

		ahli bidang lain (5)Prospek kerja yang menjanjikan untuk berkarir (6)Kepuasan diri <sup>12</sup>	
--	--	--	--

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah kriteria yang paling kritis dan menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas juga dapat dianggap sebagai utilitas. Dengan kata lain, validitas adalah sejauh mana perbedaan yang ditemukan dengan alat ukur yang mencerminkan perbedaan sebenarnya diantara hal-hal yang diuji.<sup>13</sup> Skala pengukuran valid jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika skala pengukuran tidak valid maka tidak berguna bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Hasil penelitian dikatakan valid jika ada kesamaan antara informasi yang dikumpulkan dengan data aktual yang terjadi di dalam objek yang diteliti.<sup>14</sup> Tingkat validitas dapat diukur dengan program SPSS versi 26. Program SPSS 26 merupakan yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing indikator penelitian valid atau tidak, dilihat dari tampilan *output Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation*.<sup>15</sup>

<sup>12</sup> Ambari dan Ramanta, *Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2017

<sup>13</sup> Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019) Hal 104

<sup>14</sup> Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 348

<sup>15</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hlm 52-53

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel berarti valid demikian sebaliknya, jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel tidak valid. apabila instrument valid, maka indeks korelasinya ( $r$ ) adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

0,600-0,799 : tinggi

0,400-0,599 : cukup tinggi

0,200-0,399 : rendah

0,000-0,199: sangat rendah (tidak valid)

## 2. Reliabilitas

Keandalan berasal dari kata reliabilitas yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran sering dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya beberapa kali jika dalam beberapa kali menyelesaikan pengukuran pada sekelompok subjek yang setara, diperoleh hasil pengukuran yang relatif setara selama aspek-aspek yang diukur dalam subjek tidak berubah..<sup>17</sup>

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Alat ukur yang digunakan bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama untuk pengukuran yang lebih subjektif. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan pengulangan terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.<sup>18</sup> Pengukuran reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbac*. Untuk mengukur reliable atau tidak reliable suatu variabel dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Dikatakan reliable jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ( $>0,60$ ).<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian dan uji Validitas Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books, 2021) hal 12

<sup>17</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2020) Hal 77

<sup>18</sup> Nikolaus Duli, (2019) Hal 109

<sup>19</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>20</sup>

### 1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>21</sup>

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis responden untuk dijawabnya.<sup>22</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah teknik pengumpulan dengan menggunakan kuisisioner atau kuisisioner. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa perbankan syariah yang ditentukan dalam sampel penelitian. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden sampel dari penelitian ini, kuisisioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang terkait dengan variabel yaitu *gender*, lingkungan kerja, nilai sosial dan minat mahasiswa perbankan bekerja di bank syariah. Dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur tingkat pengetahuan minat mahasiswa. Maka, skala ini menggunakan skala likert dengan jumlah 1-5 ekor yaitu sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)

---

<sup>20</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016) Hal 217

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , (Bandung:Alfabeta, 2019) Hal 217-218

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) Hal 199

- 4 = Setuju (S)  
5 = Sangat Setuju (SS)

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya data hasil penelitian akan digunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah.

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan distribusi variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan tepat yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal. Normalitas data sering terlihat menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Dengan memutuskan :

- 1) Jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>23</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (Multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur besar korelasi antar variabel independen; jika dua variabel independen terbukti

---

<sup>23</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Pers,2015) hlm 52-56

berkorelasi secara kuat maka dikatakan terdapat multikolinieritas pada kedua variabel tersebut.<sup>24</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *Variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan uji glejser program SPSS. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni :

- 1) Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05 ( $< 0,05$ ), maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hal ini akan menunjukkan hubungan (*korelasi*) antara kejadian satu dengan kejadian lainnya.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini terdapat lebih dari dua variabel, maka hubungan linear dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linear berganda. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa perbankan syariah yang diukur berdasarkan indikator gender ( $X_1$ ), lingkungan kerja ( $X_2$ ), dan nilai sosial ( $X_3$ ) terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah ( $Y$ ). persamaan regresi linear yakni sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad : Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: minat berkarir di bank syariah
a	: konstanta
$b_1, b_2, b_3$	: koefisien regresi
$X_1$	: persepsi gender
$X_2$	: lingkungan kerja
$X_3$	: nilai sosial
e	: <i>residual error</i>

<sup>24</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta : Elex Media, 2019) Hal 195-196

<sup>25</sup> Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta:Rajawali,2015) hlm 187

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel gender, lingkungan kerja dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah secara parsial (individu). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau melihat signifikansinya. Apabila t hitung  $>$  t tabel dan nilai signifikansi  $<$   $\alpha$  0,05, maka dikatakan pengaruhnya signifikan, dan apabila t hitung  $<$  t tabel signifikansi  $>$   $\alpha$  0,05 maka dikatakan pengaruhnya tidak signifikan.<sup>26</sup>

##### b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui variable independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.<sup>27</sup> Menurut (Ghazali) dasar pengambilan keputusan uji F dilakukan dengan dua cara<sup>28</sup> :

1) Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

a)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

b)  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

2) Dengan berdasarkan angka signifikan

a)  $H_0$  diterima jika angka signifikan  $>$  0,05

b)  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) jika angka signifikan  $<$  0,05

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kecocokan data dengan model yang didapatkan. Semakin dekat nilai  $R^2$  dengan 31 maka

---

<sup>26</sup> Agus Rusmana, *The Future of Organizational Communication In The Industrional Era 4.0*, (Media Akselerasi,2019) hal 200

<sup>27</sup> Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial pada Rohani Pemuda*, (Yogyakarta:Budi Utama, 2019) Hal 119

<sup>28</sup> Harnovinsah, *Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, (Surabaya : Scopindo, 2020) Hal 68

semakin baik kecocokan data dengan model, dan semakin dekat dengan 10 maka kurang baik kecocokan tersebut.<sup>29</sup>



---

<sup>29</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Ekperimen*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020) Hal 141